

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b>	i
<b>ABSTRACT</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.	10
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	12
1.6. Manfaat Penelitian.	13
1.7. Definisi Operasional	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	16
2.1. Kerangka Teoritis	16
2.1.1. Model Pembelajaran	16
2.1.2. Model <i>Project Based Learning</i>	18
2.1.2.1 Tujuan Pembelajaran <i>Project Besed Learning</i>	22
2.1.2.2 Karakteristik Pembelajaran Berdasarkan <i>Project Besed Learning</i>	24
2.1.2.3 Lingkungan Belajar dan Sistem Manajemen <i>Project Besed Learning</i>	27
2.1.2.4 Kelebihan Pembelajaran <i>Project Besed Learning</i>	28
2.1.3. Teori-teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran Berbasis <i>Project Besed Learning</i>	30
2.1.4. Model Pembelajaran Langsung ( <i>Direct Instruction</i> )	37
2.1.5. Pembelajaran Kolaboratif	41
2.1.5.1 Tujuan Strategi Pembelajaran Kolaboratif	42

2.1.5.2	Karakteristik Strategi Pembelajaran Kolaboratif	42
2.1.5.3	Tahap-tahap Pelaksanaan Kolaboratif dalam Pembelajaran	43
2.1.6.	Sikap Ilmiah	45
2.1.7.	Kreativitas	47
2.1.7.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	51
2.1.7.2	Penelitian yang Relevan	52
2.2.	Kerangka Konseptual	54
2.2.1.	Perbedaan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Berbasis Kolaboratif dengan Model Pembelajaran Langsung ( <i>Direct Instruction</i> )	54
2.2.2.	Perbedaan Kreativitas Fisika Mahasiswa Antara Kelompok Mahasiswa yang memiliki Sikap Ilmiah Tinggi dan Sikap Ilmiah Rendah	57
2.2.3.	Interaksi antara Model <i>Project Based Learning</i> Berbasis Kolaboratif dan Model Pembelajaran Langsung ( <i>Direct Instruction</i> ) dengan Sikap Ilmiah dalam Meningkatkan Kreativitas Fisika Mahasiswa	59
2.4.	Hipotesis Penelitian	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		61
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	61
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.3.	Variabel Penelitian	61
3.4	Jenis dan Desain Penelitian	62
3.5.	Prosedur Penelitian	64
3.6.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	67
3.6.1.	Instrumen Tes Kreativitas	67
3.6.2.	Instrumen Lembar Observasi Kerja Ilmiah	68
3.6.3.	Lembar Observasi Sikap Ilmiah	68
3.7.	Analisis Butir Tes	69
3.7.1.	Pengujian Validitas Konstruk ( <i>Construct Validity</i> )	69
3.7.2	Validitas Isi	69
3.7.3.	Analisis Validitas Tes	70

3.7.4.	Reliabilitas Tes	73
3.7.5.	Tingkat Kesukaran Tes	74
3.7.6.	Daya Pembeda Soal	75
3.8.	Teknik Analisis Data	77
3.8.1.	Menghitung Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku	77
3.8.2.	Uji Normalitas Data	78
3.8.3.	Uji Homogenitas	79
3.8.4.	Uji Hipotesis Analisis Varians (ANAVA) 2 Jalur	80
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>85</b>
4.1.	Hasil Penelitian	85
4.1.1	Deskripsi Data Kreativitas Mahasiswa	85
4.1.1.1	Pretes dan Postes	85
4.1.2	Deskripsi Data Sikap Ilmiah Mahasiswa	87
4.1.2.1	Analisis Tingkat Sikap Ilmiah Mahasiswa	91
4.1.2.2	Analisis Butir Soal Kreativitas Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	93
4.2.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	94
4.2.1.	Uji Normalitas	95
4.2.2.	Uji Homogenitas	95
4.2.3	Uji Kesamaan Kemampuan Awal Kreativitas	96
4.2.2.2	Uji-t Pretes	97
4.3.	Pengujian Hipotesis Penelitian	98
4.3.1	Pengujian Hipotesis Pertama	99
4.3.2.	Pengujian Hipotesis Kedua	100
4.3.3.	Pengujian Hipotesis Ketiga	100
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	105
4.4.1	Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model PjBL Berbasis Kolaboratif Lebih Baik Dari Pada Model DI	105
4.4.2	Kreativitas Mahasiswa Antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Tingkat Sikap Ilmiah Tinggi dan Kelompok Rendah Mahasiswa yang Memiliki Sikap Ilmiah Rendah	106

4.6.3	Ada Interaksi Antara Model PjBL Berbasis Kolaboratif Lebih Baik Dari Pada Model DI dengan Tingkat Sikap Ilmiah Terhadap Kreativitas Mahasiswa	109
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		111
5.1.	Kesimpulan	111
5.2.	Saran	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		113

